

INTISARI

Kanker merupakan penyakit yang mematikan. Kanker leher rahim di negara berkembang, khususnya Indonesia juga merupakan penyebab kematian terbesar bagi wanita. Kemoterapi sebagai salah satu jenis terapi pada pasien kanker dapat menimbulkan banyak efek samping dan efek toksik berat, yang dapat menyebabkan kematian secara langsung maupun tidak langsung.

Terkait dengan hal tersebut, akan diteliti mengenai gambaran pasien kanker leher rahim, gambaran terapi obat, prosentase kejadian netropenia dan anemia, strategi penatalaksanaannya, serta identifikasi *drug related problem* (DRP) pada pasien kanker leher rahim di RSPR Yogyakarta periode tahun 2004.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental jenis deskriptif evaluatif. Data diambil secara kuantitatif dan kualitatif secara retrospektif. Data yang diambil adalah rekam medik pasien *carcinoma cervix* di RSPR Yogyakarta periode tahun 2004, yang kemudian diolah dengan metode statistik deskriptif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kasus kanker leher rahim di RSPR ada 22 kasus, paling banyak terjadi pada usia 41-50 tahun yaitu sebesar 50%, berada pada tingkat stadium III yaitu sebesar 68,18%, dan jenis terapi yang paling banyak diberikan adalah pengobatan paliatif. Ditemukan ada 1 kasus netropenia, 15 kasus anemia, dan 6 kasus normal. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya kasus trombositopenia. Evaluasi DRP hanya dilakukan pada pasien yang mendapat kemoterapi (5 kasus) dan pernah mendapat kemoterapi (3 kasus). Dari hasil evaluasi DRP ditemukan ada 6 kasus indikasi yang tidak mendapat obat, 6 kasus pilihan obat tidak tepat, tidak ada kasus dosis terlalu rendah, tidak ada kasus dosis terlalu tinggi, tidak ada kasus efek samping obat, 3 kasus obat tanpa indikasi, dan 2 kasus potensial DRP.

Kata Kunci : Kanker Leher Rahim, anemia, netropenia, *drug related problem* (DRP)

ABSTRACT

Cancer is a deadly disease. Cervical cancer in the developing countries, especially in Indonesia, is the biggest cause for women's death. Chemotherapy, as one kind of therapies for the patient who suffers from cancer, has many side effects and great toxic effect, which may cause to death either directly or indirectly

Related to all mentioned above, the depiction of patient who suffers from cervical cancer, the description of the medicine therapy, the percentage of the occurrences of netropenia and anemia, the implementation strategy, and the identification of *drug related problem strategy* (DRP) of cervical patient at RSPR Yogyakarta during 2004 will be analyzed.

The type of this research is a non-exsperimental research of evaluative descriptive. The data is taken quantitatively and qualitatively in restropective way. The data that is used is the medical record of *carcinoma cervix* patients at RSPR Yogyakarta during 2004, which then is processed through descriptive statistical method.

From the research result, it is found that there are 22 cases of cervical cancer at RSPR, mostly happened at the age of 41-50 that is equal to 50%, in stadium III are 68.18%, and mostly used palliative medical treatment. It is found also that there is one case of netropenia, 15 cases of anemia, and 6 normal cases. In this research, trombositopenia is not found. The evaluation of DRP is conducted only at patients getting chemotherapy (5 cases) and those who have ever got chemotherapy (3 cases). From the result of DRP evaluation, it is found that there are 6 indication cases which drug/medicine (*6 needs for additional drug therapy*), 6 cases of wrong drug/medicine, there is neither case of a too-low dose nor a too-high dose (*there is neither dosage to low nor dosage too high*), there none side effect case (*adverse drug reaction*), 3 cases of drug/medicine without indication (*unnecessary drug therapy*), and 2 potential cases of DRP.

Key words: Carcinoma cervix/cervical cancer, anemia, netropenia, drug related problem (DRP)